



**KESIAPAN TENAGA MEDIS DOKTER INDONESIA  
DALAM MENGHADAPI LIBERALISASI JASA ASEAN  
PERIODE 2011-2014**

**SKRIPSI**

**IRENE RACHMAWATI AUGUSTINE  
131.0412.005**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**2017**



**KESIAPAN TENAGA MEDIS DOKTER INDONESIA  
DALAM MENGHADAPI LIBERALISASI JASA ASEAN  
PERIODE 2011-2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Hubungan Internasional**

**IRENE RACHMAWATI AUGUSTINE  
131.0412.005**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
2017**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Irene Rachmawati Augustine

NRP : 1310412005

Tanggal : 17 Juli 2017

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Juli 2017

Yang menyatakan



Irene Rachmawati Augustine

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Irene Rachmawati Augustine

NRP : 1310412005

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Kesiapan Tenaga Medis Dokter Indonesia Dalam Menghadapi Liberalisasi Jasa ASEAN Periode 2011-2014.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 17 Juli 2017

Yang menyatakan,



(Irene R.A)

## PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Irene Rachmawati Augustine  
NRP : 1310412005  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul/Skripsi : Kesiapan Tenaga Medis Dokter Indonesia Dalam Menghadapi Liberalisasi Jasa ASEAN Periode 2011-2014

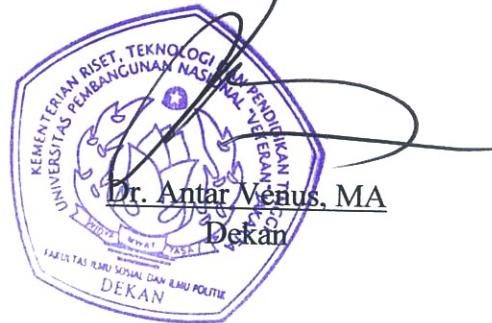
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Pengaji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dr. Fredy B.L Tobing  
Pembimbing

Syahrul Salam, M. Si  
Pengaji Lembaga

Drs. I Gede Wisura, M. Si  
Pengaji Ahli

Asep Kamaludin N. S. Ag, M. Si  
Ka. Prodi



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 17 Juli 2017

# **KESIAPAN TENAGA MEDIS DOKTER INDONESIA DALAM MENGHADAPI LIBERALISASI JASA ASEAN PERIODE 2011-2014**

**Irene Rachmawati Augustine**

**1310412005**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menyajikan penelitian yang membahas “*Kesiapan Tenaga Medis Dokter Indonesia Dalam Menghadapi Liberalisasi Jasa ASEAN Periode 2011-2014*”. Dengan adanya liberalisasi jasa untuk tenaga medis dokter tentunya dibutuhkan kesiapan agar tenaga medis dokter Indonesia maupun tenaga medis dokter dari negara ASEAN lainnya siap dalam menghadapi liberalisasi jasa tersebut. Liberalisasi jasa merupakan salah satu bagian dari ASEAN Economic Community (AEC) yang akan diimplementasikan pada akhir tahun 2015. Rumusan masalah dalam penelitian mempertanyakan “*Bagaimana Kesiapan Tenaga Medis Dokter Indonesia dalam Menghadapi Liberalisasi Jasa ASEAN Periode 2011-2014*”. Untuk menjawab penelitian penulis menggunakan kerangka pemikiran Kerjasama Regional, Liberalisme, dan *Mutual Recognition Arrangement* (MRA). Penulis menggunakan metode kualitatif dimana penulis berupaya memberikan penjelasan mengenai kesiapan tenaga medis dokter Indonesia yang dimulai dari sistem pendidikan kedokteran di Indonesia dan sarana kesehatan di Indonesia serta mengumpulkan data primer maupun sekunder melalui wawancara dan analisis data. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kesiapan tenaga medis dokter Indonesia dalam menghadapi liberalisasi jasa kesehatan pada tahun 2011-2014 masih belum siap dan dapat dikatakan tertinggal bila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Hal ini karena jumlah rasio tenaga medis dokter Indonesia masih belum ideal dan penyebaran tenaga medis dokter di Indonesia belum merata. Selain itu kurikulum pendidikan kedokteran antar negara ASEAN masih dalam proses penyeragaman.

**Kata Kunci:** Liberalisasi, ASEAN, Tenaga Medis Dokter, *Mutual Recognition Arrangement*

# **The Readiness of Indonesian Doctor Medical Personnel in Facing the Liberalization of ASEAN Services for the Period of 2011-2014**

**Irene Rachmawati Augustine**

**1310412005**

## **Abstract**

This study was conducted to present a study that discusses "The Readiness of Indonesian Doctor Medical Personnel in Facing the Liberalization of ASEAN Services for the Period of 2011-2014". With the liberalization of services for medical personnel of the doctor of course required the readiness for medical doctors Indonesian doctors and medical doctors from other ASEAN countries are ready in the face of the liberalization of these services. Service liberalization is part of the ASEAN Economic Community (AEC) which will be implemented by the end of 2015. The formulation of the problem in the study questioned "How is the Preparedness of Indonesian Doctor Medical Personnel in Facing the Liberalization of ASEAN Services Period of 2011-2014". To answer the research the author uses the framework of Regional Cooperation, Liberalism, and Mutual Recognition Arrangement (MRA). The author uses a qualitative method in which the author attempts to provide an explanation of the readiness of medical personnel of Indonesian doctors starting from the medical education system in Indonesia and health facilities in Indonesia as well as collecting primary and secondary data through interviews and data analysis. The result of this study show that the readiness of medical personnel of Indonesian doctors in facing the liberalization of health services in 2011-2014 is still not ready and can be said to be left behind when compared with other ASEAN countries. This is because the ratio of medical personnel to Indonesian doctors is still not ideal and the spread of medical doctors in Indonesia is not evenly distributed. In addition, the curriculum of medical education among ASEAN countries is still in the process of uniformity.

**Key word:** Liberalization, ASEAN, Medical Practitioners, Mutual Recognition Arrangement

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Kesiapan Tenaga Medis Dokter Indonesia Dalam Menghadapi Liberalisasi Jasa ASEAN Periode 2011-2014 dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih penulis ucapan kepada Bapak Dr. Fredy B.L Tobing selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran serta kritik yang membangun dan bermanfaat bagi skripsi penulis. Terimakasih juga untuk Bapak Asep Kamaludin N, S. Ag, M. Si selaku kaprodi HI, dan tidak lupa terimakasih juga untuk para dosen-dosen HI yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Disamping itu, ucapan terimakasih juga disampaikan untuk kedua orangtua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara materi dan juga doa untuk penulis. Terimakasih juga untuk ketiga adikku Kiki, Randy, dan Rasya yang juga ikut mendoakan atas kelancaran skripsi ini. Selain itu, terimakasih juga untuk Yudi salah satu orang yang telah memberikan semangat dari semester 3 sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena kamu sudah menjadi orang yang selalu ada dan selalu memberikan semangat. Terimakasih juga untuk teman-temanku Khawa, Pipit, Susi, dan Lintang yang juga selalu memberikan semangat bagi penulis. Terakhir, teruntuk AMON (Fitri, Wiena, Firda, Tata, Ajeng, Cebong, Okta, dan Tyas) terimakasih untuk kalian yang telah mengisi hari-hari kuliah selama 4 tahun dan juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua bisa sukses terus untuk ke depannya.

Jakarta, 17 Juli 2017

Irene Rachmawati Augustine

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

I.1. LatarBelakang .....	1
I.2. RumusanMasalah .....	6
I.3. TujuanPenelitian .....	6
I.4. ManfaatPenelitian .....	6
I.5. TinjauanPustaka .....	7
I.6. KerangkaPemikiran.....	15
I.7. AlurPemikiran.....	18
I.8. Asumsi .....	18
I.9. MetodePenelitian.....	19
I.10. SistematikaPenulisan .....	20

### **BAB II :LIBERALISASI JASA TENAGA MEDIS DOKTER ASEAN**

II.1. ASEAN Dan Tenaga Medis Dokter.....	21
II.2. <i>ASEAN Framework Agreement on Service (AFAS) di Bidang</i> Tenaga MedisDokter .....	24
II.2.1. <i>Profesional Medical Regulatory Autority (PMRA)</i> .....	25
II.2.2. <i>ASEAN Joint Coordinating Committee on Medical Practitioners</i> (AJCCM).....	27
II.3. Standarisasi Tenaga Medis Dokter ASEAN .....	28
II.4. Posisi Tenaga Medis Dokter Indonesia di KawasanASEAN.....	30

### **BAB III :KESIAPAN TENAGA MEDIS DOKTER INDONESIA DALAM MENGHADAPI LIBERALISASI JASA ASEAN PERIODE 2011-2014**

III.1. Pendidikan Kedokteran di Indonesia .....	36
III.1.1. Regulasi dan Standar Pendidikan Kedokteran Indonesia.....	44
III.1.2. Potensi Tenaga Medis Dokter Indonesia Dan Pendayagunaan Tenaga Medis Dokter Indonesia di Kawasan ASEAN.....	46
III.1.3. Pertemuan <i>ASEAN Joint Coordinating Committee on Medical</i> <i>Practitioners (AJCCM)</i> .....	51

III.2.	Sarana Kesehatan di Indonesia.....	52
III.3.	Peluang dan Tantangan .....	57

**BAB IV :PENUTUP**

IV.1.	Kesimpulan .....	60
IV.2.	Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA .....**.....65

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1	Rasio Dokter Terhadap 100.000 Penduduk Indonesia Tahun 2011-2014.....	4
Tabel II.1	Otoritas PMRA Di Setiap Negara ASEAN .....	26
Tabel II.2	Komitmen Indonesia Untuk Jasa Tenaga Medis Dokter dalam AFAS .....	30
Tabel II.3	Regulasi Tenaga Medis Dokter Asing di Indonesia.....	34
Tabel III.1	Hasil Akreditasi Pendidikan Dokter Indonesia Pada Tahun 2014.....	38
Tabel III.2	Rekapitulasi SDM Kesehatan yang didayagunakan Pada Fasyankes Tahun 2011-2014 .....	47
Tabel III.3	Rekapitulasi Pendayagunaan SDM Kesehatan ke Luar Negeri Tahun 2011-2013 .....	50
Tabel III.4	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit di Indonesia Tahun 2011-2014 .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Perbandingan Rasio Antar Tenaga Medis Dokter per 1.000 penduduk antar Negara ASEAN Tahun 2013 .....	23
Gambar II.2	Mekanisme MRA on Medical Practitioners .....	27
Gambar II.3	Jumlah Tenaga Medis Dokter yang Memiliki Surat Tanda Registrasi Di Indonesia Sampai Tahun 2014 .....	32

## **DAFTAR SINGKATAN**

ASEAN	: Association of South East Asia Nations
AEC	: ASEAN Economic Community
MEA	: Masyarakat Ekonomi ASEAN
AFAS	: ASEAN Framework Agreement on Services
MRA	: Mutual Recognition Arrangement
PMRA	: Professional Medical regulatory Authority
AJCCMP	: ASEAN Joint Coordinating Committee on Medical Practitioners
STR	: Surat Tanda Registrasi
GDP	: Gross Domestic Product
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
IDI	: Ikatan Dokter Indonesia
JCI	: Joint Commision International
KT	: Konferensi Tingkat Tinggi
WTO	: World Trade Organization
WHO	: World Health Organization